

RINGKASAN

AIDA MARITYA. Manajemen pemberian pakan pada tambak intensif udang vannamei dengan system suspensi di CV. Sinar Abadi Makmur Desa Temaji Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban. Dosen Pembimbing Muhammad Arief, Ir., M.Kes.

Udang vaname (*Litopenaeusvannamei*) merupakan udang asli perairan amerika latin yang dapat diintroduksi di Indonesia. Produksi udang di Indonesia berdasarkan data statistic pada tahun 2012 adalah 415.703 ton, sedangkan pada tahun 2013 adalah sebesar 608.000 ton. Udang vannamei membutuhkan pakan dengan kadar protein 20-35%.

Praktek kerja Lapang ini dilaksanakan di CV. SINAR ABADI MAKMUR. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 25 Januari sampai dengan 25 Februari 2017. Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang ini adalah metode deskriptif dengan pengumpulan data yang meliputi data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, partisipasi aktif, wawancara serta studi literatur.

Pemberian pakan pada udang ini dilakukan 4 kali sehari yaitu Pagi, Siang, Sore, Malam apabila larva berumur PL12. Pemberian pakan 3% dari jumlah tebar tambak. Berat tambak diestimasikan adalah 1 gram per ekor. Pada umur 40 di beri pakan 5 kali sehari. Pemberian pakan pada udang ini di campur dengan vitamin c dan menggunakan omega protein.

Jenis pakan yang di berikan dalam pembesaran udang vannamei di desa Temaji jenu ini adalah pakan komersial yang diproduksi dari PT. Central Protein Aprima. Pemberian pakan pada budidaya udang vannamei dilakukan dengan cara menebarkan melalui pematang tambak yang telah dicampur dengan Vitamin-C dan $\Omega 3$.